

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DI KELAS VII SMP NEGERI 4 SINJAI
KABUPATEN SINJAI**

**THE EFFECT OF STUDENT LEARNING READINESS ON LEARNING OUTCOMES IN
SOCIAL STUDIES ECONOMICS SUBJECTS IN CLASS VII SMP NEGERI 4 SINJAI,
SINJAI REGENCY**

Jabal Ahsan¹, A. Taufiq Umar², Danny Ajar Baskoro³

ABSTRAK

Pengaruh kesiapan belajar dengan hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kabupaten Sinjai. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada 2 yaitu kesiapan belajar sebagai variabel X dan hasil belajar IPS Ekonomi siswa sebagai variabel Y.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu 23 orang (74,19%) dengan skor tertinggi 79 dan skor terendah 56, skor rata-rata 71,52 dan standar deviasi 0,92. Sedangkan variabel hasil belajar siswa berada dalam kategori sangat tinggi yaitu 26 orang (83,88%) dengan skor tertinggi 90, skor terendah 65, skor rata-rata 81,45 dan standar deviasi 1,02.

Hasil analisis pengujian data pada uji normalitas diperoleh populasi yang berdistribusi normal. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kabupaten Sinjai dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $t_{hitung} = 0,82$ dan $t_{tabel} = 7,73$ sedangkan $t_{tabel} = t(0,05)(29) = 2,045$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat diindikasikan bahwa pengaruh kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kabupaten Sinjai sebesar 74,19 %.

Kata Kunci : *Kesiapan Belajar, Hasil Belajar*

¹ Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

² Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

³ Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dapat mengubah obyeknya. Pendidikan bersifat dinamis, melalui pendidikan kita dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang kita kehendaki sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan sebagai suatu sistem kita dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang kita kehendaki seperti yang tertuang dalam ketetapan MPR No 20 / MPR / 2003 yang berbunyi: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat Jasmani dan Rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dalam proses pendidikan titik beratnya terletak pada pihak anak didik yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut teori, aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa. Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam mempelajari materi siswa harus mempunyai buku pelajaran dapat berupa buku paket dari sekolah maupun buku diktat lain yang masih relevan digunakan

sebagai acuan untuk belajar. Kondisi siswa yang sehat akan lebih mudah untuk menerima pelajaran dari guru. Dengan adanya kesiapan belajar, siswa akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

Latihan merupakan faktor psikomotor. Seringnya mengerjakan soal-soal latihan akan memberikan pemahaman bagi siswa, karena menjumpai berbagai macam soal dari yang mudah sampai yang sulit. Untuk mengerjakan soal-soal yang sulit harus membaca dan mempelajari kembali buku catatan atau buku diktat yang digunakan. Dengan kata lain mengadakan pengulangan materi pelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar sesuai dengan pendapat Darsono mengemukakan bahwa prinsip-prinsip belajar meliputi: kesiapan belajar; perhatian; motivasi; keaktifan siswa; mengalami sendiri; pengulangan; materi pelajaran yang menantang; balikan dan penguatan; serta perbedaan individual. Pengertian prinsip-prinsip belajar adalah hal-hal yang sangat penting yang harus ada dalam suatu proses belajar dan pembelajaran. Kalau hal-hal tersebut diabaikan, dapat dijamin pencapaian hasil belajar tidak optimal.⁴

Berkaitan dengan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai dalam mata pelajaran IPS Ekonomi. Nilai rata-rata mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023 hanya mencapai 51. Hal ini menunjukkan nilai IPS Ekonomi masih rendah.

Kondisi semacam ini menimbulkan pemikiran dan keprihatinan, khususnya untuk hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Ekonomi. Penyebab rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari berbagai faktor, diantaranya inteligensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan,

⁴ Darsono dkk. Belajar dan Pembelajaran. IKIP Semarang Press, Semarang., hal 26

motivasi, pengulangan materi, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Kemungkinan hasil belajar mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII rendah disebabkan dari kesiapan belajar.

Melihat masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai”**.

Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kesiapan Belajar

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon. kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya.⁵

Kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.⁶

Kesiapan belajar adalah kondisi kondisi yang mendahului kegiatan belajar

itu sendiri. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses belajar tidak akan terjadi. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kesiapan dalam belajar. Kesiapan dalam belajar merupakan suatu kondisi dimana seorang siswa sudah siap untuk melakukan aktivitas dengan penuh kesadaran untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dengan cara mengamati, meniru, latihan serta masuknya pengalaman baru pada siswa.⁷

Aspek penting dalam belajar adalah kesiapan dari peserta didik, karena peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran yang harus diperhatikan dan dibimbing dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Faktor kesiapan, baik fisik maupun psikologis, merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar.⁹

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar. Kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan

⁷ Rizki, Upik Yunia, *Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Optimisme Mengerjakan Ujian*. Educational Psychology Journal Universitas Negeri Semarang. Semarang, 2013 Hal. 52.

⁸ Julia Anis Handayani, *Analisis Kesiapan Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri Ciputat 04 di Masa Pandemi Covid-19*. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta, 2020, Hal. 3

⁹ Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta, Rineka Cipta 2002 ,Hal. 35

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta,hal 114

⁶ Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, Bumi Aksara 2003, Hal. 41.

tingkah laku yang relatif menetap. Hasil belajar dinyatakan bahwa indikator bertambahnya pengetahuan dan kompetensi dapat terlihat dari terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Perbedaan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan bahan ajar yang digunakan.¹⁰

Hasil belajar adalah suatu penyertaan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar¹¹

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya terdiri dari faktor psikologis dan fisik. Faktor psikologis meliputi kemampuan intelektual, perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan dan kedewasaan. Individu memerlukan kesiapan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Peserta didik yang mengeluhkan tidak siap menghadapi lingkungan belajar, diantaranya kurangnya inisiatif, tanggung jawab, dan pemahaman dalam interpretasi mengenai belajar mandiri (Self Directed Learning).¹²

Hasil belajar sendiri memiliki berbagai macam jenis, seperti yang diungkapkan oleh dalam Parwati, Suryawan & Apsari membagi lima jenis hasil belajar dalam beberapa kategori diantaranya: Informasi Verbal, kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan secara spesifik terhadap rangsangan spesifik, kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.¹³

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar.¹⁴

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok¹⁵

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai.

¹⁰ Tohari, Hamim, *Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan Politeknik Negeri Madiun. Vol: 07/01 Juli 2019. Hal 3.

¹¹ Sabatini, Gabriel, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Discovery Learning*. Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 1 Januari 2022. Hal 49

¹² Kurniasih, Indri. *Hubungan Kesiapan dan Gaya Belajar dengan Tingkat Kelulusan Ujian Multiple Choice Question (MCQ)*. Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi

Insisiva Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta 2020. Hal. 53

¹³ Muhammad Agil Nugroho, 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda) Universitas Pakuan Bogor. Volume 03, Nomor 01, Maret 2020, Hal. 43

¹⁴ Anni, Catharina Tri, *Psikologi Belajar*, UPT UNNES Press, Semarang, 2004, Hal. 4

¹⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, Hal 32-39

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian “*ex-post facto*” yang bersifat “*korelasional*”, artinya jenis penelitian yang menggambarkan apa ada hubungan antar variabel. Deskripsi yang dimaksud adalah deskripsi kuantitatif menggunakan rata-rata, dan standard deviasi terhadap motivasi berprestasi siswa, dan prestasi akademik siswa. Selanjutnya untuk menentukan kaitan antara variabel yang satu dengan yang lain, variabel-variabel tersebut dikorelasikan satu sama yang lain.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan November 2022 – Januari 2023.

Populasi Dan Sampel

Subyek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai sebanyak 31 siswa. Arikunto mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer diperoleh dari Tes dan observasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Instument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah angket/kuesioner, dan tes hasil belajar . Angket/kuesioner digunakan untuk memperoleh skor kecerdasan emosional

dan tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh skor hasil belajar .

a. Tes

Tes hasil belajar diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Tes yang di gunakan adalah pilihan ganda. Tes hasil belajar ini mengukur tiga aspek yaitu kemampuan ingatan, kemampuan pemahaman dan kemampuan penerapan.

b. Angket

Untuk memperoleh skor cara belajar, digunakan kuesioner/ Instrumen. Bentuk kuesioner yang digunakan peneliti adalah *rating scale Likert* yaitu suatu instrument pengukuran sikap yang terdiri dari suatu daftar pernyataan. Selanjutnya angket di gunakan untuk mengambil data variable kesiapan belajar. Skala kesiapan belajar disusun dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi yang terdiri dari 4 alternatif jawaban.

Sistem penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Jika memilih jawaban a diberi skor 4

Jika memilih jawaban b diberi skor 3

Jika memilih jawaban c diberi skor 2

Jika memilih jawaban d diberi skor 1

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berlandaskan asumsi, diteruskan dengan penentuan variabel dan langkah selanjutnya adalah penggunaan metode penelitian yang valid¹⁶

Metode Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan karakteristik distribusi skor kesiapan belajar dan hasil belajar dalam penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, R dan D*, Alfabeta, Bandung., 2016, hal. 12

data (*median*), Variansi (*variance*, simpangan baku (*standart deviation*).

Analisis Regresi Linier Tunggal

Statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis korelasi Product Moment (r_{xy}). Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.
- xy = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.
- x = jumlah nilai setiap item.
- y = jumlah nilai konstan.
- N = jumlah subyek penelitian.

$t_{(hitung=)}$

$$(r\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-r^2)}$$

Keterangan

- t = nilai koefisien korelasi
- r = nilai korelasi
- n = jumlah sampel

Menurut Ghozali regresi menunjukkan adanya persamaan yang mempengaruhi respon variabel terikat (Y) untuk nilai variabel bebas (X) yang diberikan.¹⁷

Rumus Regresi Sederhana

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

- Y = Hasil Belajar
- a = harga Y bila $X=0$ (harga konstan)
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan

variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Kesiapan belajar

Harga a

$$= \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\text{Harga b} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan tentang deskriptif karakteristik masing-masing variabel penelitiannya dan sekaligus merupakan jawaban atas semua yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini.

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif untuk Skor Kesiapan Belajar (X).

Statistik	Hasil
Ukuran sampel	31
Skor tertinggi	79
Skor terendah	56
Range	23
Rata-rata skor	71,52
Standar deviasi	0,92

Tabel diatas telah menunjukkan bahwa rata-rata skor kesiapan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai adalah dengan rentang skor (range) adalah 23, standar deviasi 3.77. Hal ini menggambarkan bahwa secara deskriptif penyebaran data dapat dikatakan normal berdasarkan skor tertinggi 79 dan skor terendah 56.

¹⁷ Ghozalil, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang., 2011, hal. 68

Berdasarkan hasil penilaian yang telah digunakan untuk mengukur Kesiapan Belajar, skor maksimal (skor ideal) yang mungkin akan dicapai oleh siswa yaitu 56, jika skor Kesiapan Belajar siswa dikelompokkan kedalam empat kategori, maka akan diperoleh distribusi frekuensi skor dengan persentase yang akan ditunjuk pada tabel berikut

Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Kesiapan Belajar (X).

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	1 – 25	0	Rendah	0
2.	26 – 50	0	Sedang	0
3.	51 – 75	23	Tinggi	74,19
4.	76 – 100	8	Sangat tinggi	25,81
	Jumlah	31		100

Berdasarkan tabel diatas dengan memperhatikan 31 siswa sebagai sampel, 23 atau 74,19% berada dalam kategori tinggi, 8 atau 25,81% siswa memperoleh skor Kesiapan Belajar yang berada dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai memiliki Kesiapan Belajar yang tinggi.

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif untuk Skor Hasil Belajar IPS Ekonomi(Y).

No	Statistik	Hasil
1.	Ukuran Kelas	31
2.	Skor tertinggi	90
3.	Skor terendah	65
4.	Range	25
5.	Rata-rata skor	81,45
6.	Standar deviasi	1.02

Skor yang menunjukkan hasil Belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai ditunjukkan pada tabel diatas. Data pada tabel menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai adalah 90, skor terendah adalah 65, sedangkan skor rata-rata yang dicapai adalah 81,45, dengan standar deviasi

Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Hasil Belajar (Y)

Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1 – 25	0	Rendah	0%
26 – 50	0	Sedang	0%
51 – 75	5	Tinggi	16.12%
76–100	26	Sangat Tinggi	83,88%
Jumlah	31		100

Berdasarkan tabel dengan memperhatikan 31 siswa yang diambil sebagai sampel, 5 atau 16,12% siswa memperoleh hasil belajar berada dalam kategori tinggi. 26 atau 83,88% skor siswa berada pada kategori sangat tinggi. Maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pada umumnya siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai memiliki hasil belajar yang sangat tinggi.

Hasil Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, maka dari itu digunakan analisis korelasi product moment (r_{xy}) dan kontribusi r^2 . Untuk memperoleh nilai r_{xy} , maka terlebih dahulu menyiapkan tabel perhitungannya yang dapat dilihat pada lampiran I. Nilai-nilai yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan data pada lampiran 1, diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= 31 \\ \sum X^2 &= 165685 \\ \sum X &= 2261 \\ \sum Y^2 &= 206605 \\ \sum Y &= 2525 \\ (\sum X)^2 &= 5112121 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum XY &= 184866 \\ (\sum Y)^2 &= 6375625\end{aligned}$$

Nilai tersebut selanjutnya dimasukkan kedalam persamaan korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31 \cdot 184866 - (2261)(2525)}{\sqrt{\{31 \cdot 165685 - 5112121\} \{31 \cdot 206605 - 6375625\}}}$$

$$= \frac{5730846 - 5709025}{\sqrt{(24114)(29130)}} = \frac{21821}{26503.6}$$

$$r_{xy} = 0,82$$

$$t_{\text{(hitung)}} = (r\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-r^2)}$$

$$= (0,82\sqrt{(31-2)})/\sqrt{(1- [0,82]^2)}$$

$$= 4,41/0,57$$

$$= 7,73$$

$$\begin{aligned}df &= n - 2 \\ &= 31 - 2 \\ &= 29\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas sebesar 0,82 dan , untuk $\alpha = 0,05$ dengan $df = 29$, maka diperoleh , karena $>$. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Kesiapan Belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai

Hasil Analisis Regresi Sederhana

$$Y = a + b X$$

Harga a

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}a &= \frac{2525 \times 165685 - 2261 \times 184866}{31 \times 165685 - 5112121} \\ &= \frac{418354625 - 417982026}{5136235 - 5112121} \\ &= \frac{372599}{24114} \\ &= 15,45\end{aligned}$$

Harga b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{31 \times 184866 - 2261 \times 2525}{31 \times 165685 - 5112121} \\ &= \frac{5730846 - 5709025}{5136235 - 5112121} \\ &= \frac{21821}{24114}\end{aligned}$$

$$= 0,90$$

$$\text{Maka, } Y = 15,45 + (0,90)(71,52)$$

$$Y = 15,45 + 64,37$$

$$Y = 79,82$$

Berdasarkan perhitungan di atas, disimpulkan bahwa pengaruh antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai

Pembahasan

Kesiapan belajar merupakan prinsip-prinsip belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin baik kesiapan belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Selama mengikuti kegiatan belajar mengajar kesiapan belajar siswa yang terdiri dari kondisi fisik siswa, mental, emosional, kebutuhan dan pengetahuan turut menentukan pencapaian hasil belajarnya. Semakin baik kesiapan belajar seseorang akan mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga hasil yang diperoleh akan baik pula.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa kesiapan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Temuan ini mendukung berbagai teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka, bahwa kesiapan belajar akan berpengaruh terhadap kesuksesan hidup yang dialaminya.

Kesiapan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai yang dijadikan sampel penelitian dengan skor rata-rata 71,52 dengan distribusi frekuensi

74,19% atau 23 orang siswa yang berada dalam kategori tinggi berada pada interval 51 – 75. Ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai tergolong tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai telah siap mengikuti pelajaran di sekolah, namun masih dapat ditingkatkan.

Hasil belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai yang dijadikan sampel penelitian dengan skor rata-rata 81,45 dengan distribusi frekuensi 83,80% atau 26 orang siswa berada pada interval 76 – 26 yang berada dikategorikan sangat tinggi. Hal ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap meningkatkan hasil belajarnya serta memberikan sumbangsi bagi guru untuk melakukan upaya-upaya peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi lagi dimasa yang akan datang.

Kesiapan belajar menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai pada taraf signifikan = 0,05 dengan $r = 0,82$. Hal ini berarti $r^2 = 0,6724$ sehingga dapat di indikasikan bahwa kontribusi kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai sebesar 25,81 %, sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Fakta empiris yang dikemukakan ini relevan dengan yang telah dikemukakan oleh Goleman bahwa keberhasilan seseorang dalam hidupnya 20% ditentukan oleh IQ dan 80% diisi oleh faktor-faktor lain salah satunya adalah EQ.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini telah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan dalam kajian pustaka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara umum ada kecenderungan :

1. Kesiapan Belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai tergolong tinggi dengan distribusi frekuensi 74,19%
2. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai tergolong tinggi dengan distribusi frekuensi 83,88%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Kab. Sinjai.

Dengan demikian dapat di kemukakan bahwa kesiapan belajar itu merupakan salah satu variable yang berdistribusi dalam pencapaian hasil belajar IPS Ekonomi

Saran

Sehubungan dengan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan didepan dan berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, serta implikasinya dalam upaya peningkatan hasil belajar, berikut ini dikemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar di semua jenjang pendidikan dan khususnya di jenjang sekolah menengah pertama atau madrasa tsanawiah, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan dan meningkatkan kesiapan belajar yang tinggi dalam diri siswa.
2. Hasil ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar . Karena itu, disarankan bagi para guru agar berusaha menumbuhkan dalam diri siswa untuk siap mengikuti pelajaran di sekolah. Hal ini dapat diupayakan melalui penumbuhan dalam diri setiap siswa (1) kesadaran diri, (2) pengaturan diri, (3) motivasi, (4) sikap empati, (5)

- keterampilan sosial. Serta otos kerja atau motivasai yang tinggi untuk mencapai prestasi yang tinggi.
3. Penelitian ini sangat terbatas, baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasinya, sehingga disarankan kepada para peneliti di bidang pendidikan khususnya pendidikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil-hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Anni, Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. UPT UNNES Press. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sumber Jurnal

- Handayani, Julia Anis. 2020. *Analisis Kesiapan Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri Ciputat 04 di Masa Pandemi Covid-19*. Seminar

Nasional Penelitian LPPM UMJ. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta.

- Kurniasih, Indri. 2020. *Hubungan Kesiapan dan Gaya Belajar dengan Tingkat Kelulusan Ujian Multiple Choice Question (MCQ)*. Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nugroho, Muhammad Agil. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda) Universitas Pakuan Bogor. Volume 03, Nomor 01, Maret 2020
- Rizki, Upik Yunia. 2013. *Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Optimisme Mengerjakan Ujian*. Educational Psychology Journal Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Sabatini, Gabriel. 2022. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Discovery Learning*. Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 1 Januari 2022.
- Tohari, Hamim. *Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan Politeknik Negeri Madiun. Vol: 07/01 Juli 2019.